

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assited Individualization* (TAI) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Peserta Didik Kelas 5 SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon

Setelah data analisis dan direkap, langkah selanjutnya adalah pembahasan dari rekap hasil analisis data tersebut. Dalam pembahasan ini akan membahas ada tidaknya pengaruh penerapan pembelajaran model kooperatif tipe *team assited individualization* (TAI) terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas 5 SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan pembelajaran model kooperatif tipe *team assited individualization* (TAI) terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas 5 SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon.

Berdasarkan penyajian data, bahwa nilai rata-rata (mean) angket kelas eksperimen adalah 112,05 untuk rata-rata kelas kontrol 54,60. Dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata angket kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata pada angket kelas kontrol.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp sig.* Jika *Asymp sig.* > 0.05 maka data tersebut dapat dikatakan normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0.200 sehingga lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa data nilai angket dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya uji homogenitas data angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0.113. Nilai *Sig.* 0.113 > 0.05 maka data angket dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis *Uji Independent Sample T-Test*. Hasilnya untuk penghitungan nilai angket diperoleh nilai t_{hitung} pada *Equal Variances Assumed* = 22.170 $> t_{tabel}$ 2.024 dengan taraf signifikansi 5%.

Menurut Prawira motivasi belajar adalah segala sesuatu yang ditujukan untuk mendorong atau memberikan semangat kepada seseorang yang melakukan kegiatan belajar agar menjadi lebih giat lagi.⁸⁵ Tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau mengunggah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan atau fungsi motivasi adalah untuk menggerakkan atau memicu siswanya agar timbul

⁸⁵ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Mrdia, 2003), hal 319

keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan didalam kurikulum sekolah.⁸⁶

Berdasarkan observasi dilapangan, kondisi kelas yang diajarkan dengan memakai model pembelajaran konvensional tidak mengajak peserta didik untuk berpikir aktif, bahkan proses pembelajaran cenderung berjalan satu arah, yaitu guru mneyampaikan materi dan peserta didik menerima materi. Akibatnya pemahaman peserta didik hanya berasal atas apa yang disampaikan guru dan peserta didik banyak yang bicara sendiri bahkan tidak bersemangat dalam belajar. Sedangkan dalam model kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menunjukkan partisipasi kepada orang lain. Dengan model pembelajaran ini, peserta didik lebih banyak memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif sehingga peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih besar.

Selain itu, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* juga merupakan salah satu model pembelajaran yang setidaknya membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan penjelasan Robert E. Slavin dalam bukunya yang mendukung penggunaan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan pencapaian prestasi para peserta didik, dan juga akibat-akibat positif lainnya yang dapat mengembangkan hubungan antar kelompok, penerimaan terhadap teman

⁸⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal 73

sekelas yang lemah dalam bidang akademik, dan meningkatkan rasa harga diri.⁸⁷

Seperti yang diketahui, motivasi belajar pada siswa tidak sama. Ada siswa yang motivasinya bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada factor diluar dirinya. Sebaliknya dengan siswa yang motivasinya ekstrinsik, kemauan belajar sangat tergantung pada kondisi diluar dirinya. Namun demikian, didalam kenyataan motivasi ekstrinsik inilah yang banyak terjadi, terutama pada anak-anak dalam proses belajar.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh yang signifikansi pembelajaran model kooperatif tipe *team assited individualization* (TAI) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas 5 SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon.

B. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assited Individualization* (TAI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Peserta Didik Kelas 5 SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon

Berdasarkan penyajian data, bahwa nilai rata-rata (mean) *posttest* kelas eksperimen adalah 86,00 untuk rata-rata kelas kontrol 65,00. Dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan nilai rata-rata pada *posttest* kelas kontrol.

⁸⁷ Robert E.Slavin, *cooperative Learning Teori,Riset dan Praktik*,(Bandung: Nusa Media,2008), hal 4

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dari nilai *Asymp Sig.* Jika *Asymp Sig.* > 0.05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. uji normalitas *posttest* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0.200 sehingga lebih besar dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol data nilai *posttest* dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas data *posttest* diperoleh nilai *Sig.* adalah 0.147. Nilai *Sig.* $0.147 > 0.05$ maka data *posttest* dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) dan telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan *Uji Independent Sample T-Test*. Hasilnya untuk perhitungan uji *t* hasil belajar siswa diperoleh nilai t_{hitung} pada *Equal Variances Assumed* = 7041 $> t_{tabel}$ 2.024 dengan taraf signifikansi 5% sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan pembelajaran model kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas 5 SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon.

Menurut Purwanto hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Lebih lanjut lagi mengatakan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Untuk

menentukan tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan tindakan dan kegiatan untuk menilai hasil belajar.⁸⁸

Dengan diterapkan model model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) peserta didik lebih mudah memahami dan mempelajari materi, pembelajaran lebih asyik, dan peserta didik menjadi paham dengan materi yang diajarkan. Hal ini terbukti dengan nilai hasil post test kelas eksperimen lebih tinggi di bandingkan dengan nilai kelas kontrol.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh yang signifikan pembelajaran model kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas 5 SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon.

C. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assited Individualization* (TAI) Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Peserta Didik Kelas 5 SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas 5 SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon, dapat dihitung dengan menggunakan uji manova.

Berdasarkan hasil uji manova, menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0.000. Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa $0.000 < 0.05$. Jadi ada

⁸⁸ Purwanto, *Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal 47

perbedaan antara motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa yang diperlukan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) dan kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas 5 SDI Bayanul Azhar Bendiljati Kulon dengan materi “Penggolongan Hewan Berdasarkan Makanannya”.

Hubungan dan keterkaitan antara aspek motivasi belajar dan hasil belajar sangat erat. Motivasi belajar dan hasil belajar merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dan harus berjalan beriringan. Tanpa adanya motivasi belajar yang tinggi, dapat diprediksikan bahwa hasil belajar yang dicapai akan rendah.

Usaha yang dilakukan untuk mengatasi rendahnya motivasi belajar tersebut adalah dengan memperbaiki kualitas dari proses pembelajaran itu sendiri. Adanya proses pembelajaran yang lebih menyenangkan, tidak monoton, diharapkan akan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan adanya pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) peserta didik menjadi lebih termotivasi sehingga hasil belajar peserta didik pun meningkat.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a) yaitu Ada pengaruh signifikan pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* (TAI) terhadap motivasi belajar

dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA peserta didik kelas 5 SDI
Bayanul Azhar Bendiljati Kulon.